

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era persaingan usaha yang semakin ketat saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk selalu memuaskan keinginan konsumennya. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan kebutuhan konsumen akan produk sesuai dengan jumlah, jenis dan waktu yang telah ditentukan oleh konsumen. Peranan ini sangat berkaitan dengan saluran distribusi perusahaan.

Salah satu masalah penting yang harus diperhatikan setiap perusahaan yang memiliki jaringan distribusi bertingkat (*multi echelon distribution system*) adalah ketersediaan produk jadi di setiap lokasi persediaan produk dalam jumlah yang optimal untuk melayani kebutuhan konsumen. Yang dimaksud dengan optimal adalah jumlah yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dari segi jenis, jumlah produk dan waktu namun dengan biaya / investasi yang seminimal mungkin. Jumlah persediaan produk yang terlalu besar disatu sisi dapat senantiasa memenuhi keinginan konsumen, namun disatu sisi mengakibatkan besarnya biaya / investasi yang diperlukan. Sebaliknya jumlah persediaan yang terlalu sedikit disatu sisi dapat meminimalkan biaya / investasi, namun disatu sisi dapat mengakibatkan konsumen kecewa karena kemungkinan distributor sering kehabisan stok pada saat konsumen membutuhkan produk tersebut.

Perusahaan X adalah perusahaan distribusi produk margarin yang memasarkan produknya di lima wilayah yaitu Jakarta, Bogor, Bekasi, Tangerang dan Sukabumi. Perusahaan X berfungsi sebagai *Regional Distribution Center*

(RDC) wilayah Jakarta. Produk margarin dipasok oleh pabrik yang terletak di wilayah Jawa Timur. Dari RDC Jakarta ini produk margarin akan didistribusikan ke lima *Distribution Center* (DC). Dari DC ini, produk margarin dijual kepada konsumennya yaitu kepada pedagang *retail*. Sebagai perusahaan distribusi yang selalu memasok produk ke saluran distribusi di bawahnya, perusahaan X mengalami permasalahan dalam hal penyediaan produk yang optimal untuk melayani permintaan konsumen – konsumen di level bawahnya.

1.2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan perusahaan X (RDC Jakarta) adalah perusahaan menghadapi kesulitan dalam menentukan persediaan produk yang tepat dan optimal untuk melayani kebutuhan setiap DC nya. Sistem *replenishment* (pengisian kembali persediaan produk di gudang) perusahaan saat ini dirasa kurang optimal dalam memenuhi kebutuhan permintaan dari tiap DC sehingga RDC Jakarta sering mengalami kehabisan persediaan pada saat pesanan datang dari DC. Sistem *replenishment* yang digunakan saat ini (baik RDC Jakarta dan kelima DC) adalah metode *reorder point* (ROP). Prinsip metode ini adalah pemesanan produk dilakukan kepada pemasok (pabrik margarin untuk RDC Jakarta dan RDC Jakarta untuk kelima DC) bila persediaan di gudang telah mencapai titik tertentu (titik ROP).

Berdasarkan hasil perhitungan untuk periode April – Juli 2006, RDC Jakarta hanya dapat memenuhi pesanan DC melalui persediaannya secara langsung sebesar 79%. Sedangkan sisanya harus dikirim begitu RDC Jakarta telah mendapat pasokan dari pabrik margarin. Akibatnya adalah RDC Jakarta harus

mengeluarkan biaya ekstra untuk pengiriman tambahan ini selain itu tidak dapat memuaskan kebutuhan konsumen – konsumennya (kelima DC). Dengan demikian, misi dan tujuan perusahaan yaitu melayani setiap kebutuhan pelanggan dengan pengeluaran biaya yang seminimal mungkin, menjadi sulit untuk dicapai.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin memberikan usulan perbaikan untuk memperbaiki performansi perusahaan dengan menggunakan metode *Distribution Requirements Planning* (DRP). Metode *DRP* yang direncanakan secara baik dapat menolong perusahaan dalam mengantisipasi permintaan konsumen dimasa mendatang, lebih baik dalam menyeimbangkan pasokan material untuk memenuhi permintaan, secara efektif menjaga tingkat persediaan optimal untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan dapat dengan cepat menyesuaikan perencanaan dengan situasi di pasar (Vollmann et al, 2005). Melalui metode *DRP* ini diharapkan permasalahan *trade off* antara *service level* dan *costs* yang dihadapi perusahaan tersebut dapat diatasi.

1.2.2. Perumusan Masalah

Dengan demikian, dapat dibuat rumusan permasalahan berkaitan dengan sistem *replenishment* perusahaan yaitu apakah tingkat performansi RDC Jakarta yang menggunakan metode *ROP* dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode *DRP* tanpa mengorbankan performansi yang telah dicapai oleh kelima DC sebelumnya dan melanggar batasan – batasan yang ada.

1.3. Tujuan Penelitian

Menganalisis potensi peningkatan performansi perusahaan saat ini yang menggunakan metode *ROP* bila diganti dengan sistem *replenishment* metode

DRP berdasarkan kriteria *service level* dan biaya / investasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tanpa melanggar batasan – batasan yang ada.

1.4. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan di distributor RDC Jakarta dengan kelima DC – nya untuk jenis produk margarin.
- 2) Data untuk peramalan permintaan usulan (3 bulan kedepan) adalah data historis permintaan aktual konsumen untuk tiap DC pada periode Agustus 2004 sampai Juli 2006. Perhitungan peramalan permintaan menggunakan bantuan *software QM for Windows*.
- 3) Periode perbandingan antara metode ROP perusahaan saat ini dengan simulasi metode DRP dilakukan selama 3 bulan, yaitu Agustus hingga Oktober 2006.
- 4) Perhitungan metode DRP semua skenario harus memenuhi batasan – batasan yang ditentukan oleh perusahaan.
- 5) Perhitungan metode *lot sizing (order quantity)* usulan untuk perhitungan DRP menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.
- 6) Pengukuran performansi logistik menggunakan empat indikator performansi yaitu *fill rate*, frekuensi *out of stock*, *inventory turnover ratio* dan rata – rata persen *full load truck*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang rincian setiap bab dalam laporan tugas akhir ini untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan tesis.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas dan berisikan rumusan hipotesis.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai mengenai langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan penelitian dan pemecahan masalah yang dibahas agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah.

BAB IV. SISTEM *REPLENISHMENT* PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai data-data umum serta kebijakan-kebijakan yang ada pada perusahaan saat ini. Data yang dimaksud adalah data umum perusahaan, struktur distribusi, dan kebijakan (misi dan tujuan) perusahaan dalam hal distribusi produknya. Dilakukan pula perhitungan performansi sistem distribusi perusahaan saat ini yang kriteria indikator performansinya diturunkan dari misi dan tujuan perusahaan.

BAB V. USULAN METODE DRP

Bab ini berisi mengenai usulan sistem *replenishment* menggunakan metode DRP. Dalam bab ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian serta uraian tentang proses pengolahan data DRP. Dilakukan pula perbandingan hasil perhitungan performansi

dengan menggunakan sistem *replenishment* perusahaan saat ini dengan metode DRP berdasarkan kriteria yang dibuat.

BAB VI. ANALISIS

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil yang telah diperoleh pada bab sebelumnya.

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan solusi akhir dari pemecahan masalah serta saran-saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan.

